

HADIS TENTANG *BID'AH* DAN *TAWASSUL*

(Telaah Pemikiran *Salafi Wahhabi*)

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag)**



Disusun oleh :

NUR AZIZAH

NIM: 9.333.106.13

PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS

JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

KEDIRI

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

HADIS TENTANG *BID'AH* DAN *TAWASSUL*

(Telaah Pemikiran *Salafi Wahhabi*)

NUR AZIZAH

9.333.106.13

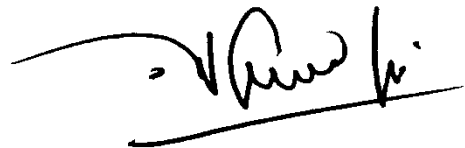
Disetujui oleh:

PEMBIMBING I



Dr. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 197111212085011006

PEMBIMBING II



Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I.
NIP. 19690217199931001

NOTA DINAS

Kediri, 5 Mei 2017

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Azizah

NIM : 933310613

Judul : HADIS TENTANG *BID'AH* DAN *TAWASSUL*
(Telaah Pemikiran *Salafi Wahhabi*)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat
bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian
akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan
harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan
terima kasih.

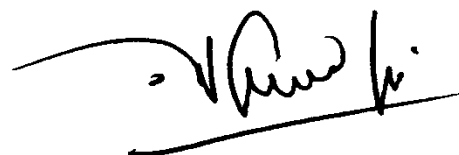
Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 197111212085011006

PEMBIMBING II



Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I.
NIP. 19690217199931001

HALAMAN PENGESAHAN

HADIS *BID'AH* DAN *TAWASSUL*

(Telaah Pemikiran *Salafi Wahhabi*)

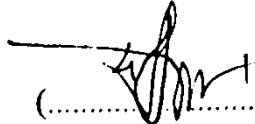
NUR AZIZAH


9333.106.13


Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri Pada Tanggal 14 Juni 2017

Tim penguji:

1. Penguji Utama
M. Zaenal Arifin, M,HI.
NIP. 19740825 199903 2 003
2. Penguji I
Dr. A. Halil Thahir, M. HI.
NIP. 19711121 200501 1 006
3. Penguji II
Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I.
NIP. 19690217 19993 1 001


(.....)


(.....)


(.....)

Kediri, 19 Juni 2017
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 1997003 1 002

MOTTO

فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ
بِدْعَةٍ ضَالَّةٌ

Sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitabullah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Seburuk-buruk perkara adalah perkara yang diada-adakan dan tiap-tiap bid‘ah adalah sesat.”

(H.R. Bukhari)

وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا
وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ
عَلَيْهِ مِثْلُ وِزْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

“Barangsiapa yang menciptakan satu gagasan yang baik dalam Islam, maka dia memperoleh pahalanya dan juga pahala orang yang melaksanakannya dengan tanpa dikurangi sedikitpun. Dan barangsiapa yang menciptakan satu gagasan yang jelek dalam islam, maka dia akan terkena dosanya dan juga dosa orang-orang yang melaksanakannya dengan tanpa dikurangi sedikitpun”

(HR Muslim)

PERSEMBAHAN

Terangkai rasa syukur dengan *ḥamdalah* nan indah atas selesainya skripsi ini, saya persembahkan untuk :

- ❖ Baginda Nabi Muhammad, sebagai pembawa Islam dan cahaya kemenangan agama Islam yang menuntun umat dari kebodohan menuju kemuliaan.
- ❖ Islam, agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, cinta kepada Allah, Tuhan semesta alam yang membimbing utusannya, sebagai pelita seluruh alam.
- ❖ Ibu dan bapak tercinta, yang mendukung dan mendoakan kelancaran kehidupan saya dan pendidikan saya, semoga Allah selalu melindungi dan mengangkat derajat yang lebih tinggi, karena kecintaanya kepada saya, sehingga dapat saya raih *ridha* dan karunia-Nya.
- ❖ Kakak dan adikku tercinta, yang mendukung setiap langkah dan memberi semangat dan doa. Semoga selalu dalam lindungan dan rahmat Allah *ila yaumul qiyāmah*.
- ❖ Segenap guru, kiai, dosen-dosen, ustadh dan ustadhah tercinta, salam dan *ta'dzimku* untuk kalian, semoga Allah melimpahkan rahmat-Nya kepada kalian yang telah rela memberikan ilmu dengan mengorbankan waktu demi mengantarkan kepada *ridha*-Nya.
- ❖ Tak lupa pula, sahabat-sahabat dan teman-teman ku yang melangkah bersama di jenjang perkuliahan dalam senang maupun duka, yang telah memotivasi dalam mengerjakan tugas dan skripsi saya pula, semoga Allah selalu melindungi kalian dan persahabatan selalu langgeng sampai di *Jannah* nanti. Aamiin....

ABSTRAK

AZIZAH, NUR. Dosen pembimbing Dr. A. Halil Thahir, M. HI., Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I. *HADIS TENTANG BID'AH DAN TAWASSUL (Telaah Pemikiran Salafi wahhabi)*, Ilmu Al-Quran & Tafsir, Ushuluddin, STAIN Kediri, 2017.

Kata kunci: *Bid'ah, Tawassul, Salafi wahhabi*

Dalam perkembangan dan pergolakan zaman, dunia Islam banyak mengalami perbedaan pendapat dalam masalah akidah maupun keilmuan Islam, sehingga memunculkan golongan-golongan yang mengikuti paham-paham yang sesuai dengan pemikiran yang mereka anut. Dari perbedaan-perbedaan tersebut, terkadang sering kali menimbulkan hal yang ekstrim dalam vonis-vonis terhadap kelompok yang tidak sesuai dengan mereka. Hal itu dilakukan berdasarkan pada dalil-dalil yang mereka gunakan dalam vonis tersebut. Akan tetapi banyak ulama yang tidak sepakat dengan vonis tersebut karena menyalahi hadis-hadis dan tindakan sahabat lainnya. Vonis yang sering kali menjadi perdebatan dalam Islam di antaranya adalah vonis *bid'ah*. Dalam dunia Islam, golongan yang tidak asing dengan vonis *bid'ah* yaitu adalah *Salafi wahhabi*. Hal yang dibid'ahkan di antaranya adalah kegiatan yang menurut mereka tidak sesuai Al-Qur'an dan sunnah, seperti tahlil, maulid, istighasah, *tawassul* dan lain-lain. Para ulama madhhab dan ulama klasik menentang terhadap vonis *bid'ah* tersebut, karena menurut para ulama kegiatan yang dibid'ahkan tersebut telah dilakukan oleh para sahabat terdahulu dan ulama-ulama terdahulu. Dengan itu, para ulama mulai menghimpun penjelasan dalil-dalil yang membenarkan amaliyah yang mendapat vonis *bid'ah*. Seperti yang dijelaskan oleh Shaikh Ja'far Subhani dan Shaikh Muhammad bin Alwi al-Maliki al-Hasani bermadzhab Maliki, yang menjelaskan tentang dalil-dalil penguat amaliyah yang mendapat vonis *bid'ah* khususnya kegiatan *tawassul*, dan bantahan terhadap pembid'ahan *tawassul* tersebut, khususnya pada pelarangan *tawassul* dengan Nabi, auliya', malaikat, dan lain-lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan jenis penniselitian penelitian "*Library Research*" atau kajian pustaka, yaitu dengan telaah Hadis tentang *Bid'ah* dan *Tawassul* atas pemikiran *Salafi wahhabi* menurut pandangan para ulama. Fokus pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pandangan ulama mengenai hadis *bid'ah* dan *tawassul* (2) Pandangan ulama tentang pembid'ahan *tawassul* oleh kaum *Salafi Wahhabi*.

Hasil penelitian ini, ulama sepakat bahwa hadis tentang *bid'ah* berkwalitas *ṣahīḥ* dan kwalitas *dha'īf* pada sanadnya dari Imam Ibn Majāh. Pembid'ahan terhadap *tawassul* menurut penjelasan ulama, berlandaskan pada dalil *al-tark* yang menjelaskan tentang sunnah yang ditinggalkan. Terkait klaim kesesatan *tawassul*, menurut para ulama dianggap sebagai kesalahfahaman para tokoh *Salafi wahhabi* terhadap kegiatan *tawassul* yang dilakukan umat muslim sampai sekarang ini.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Syukur *alḥamdulillāh* penulis panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya. Yang telah memberikan kesehatan fisik maupun rohani terlebih lagi memberikan karunia yang sangat besar nilainya yaitu kekuatan akal. Sehingga dengan itu semua penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “BID‘AH PERSPEKTIF KAUM SALAFI WAHHABI (Telaah Hadis tentang Bid‘ah dan Tawassul)” ini dengan baik.

Semoga *ṣolawat* serta *salam* semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad saw yang telah menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang dan penuh rahmat.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tinggisnya kepada:

1. Bapak Mohtarom dan Ibu Miftahiyyah yang telah banyak memberi bantuan baik moril maupun materiil lebih-lebih spriritual sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.
2. Bapak Drs. Nur Chamid, MM selaku Rektor Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Kediri
3. Ibu Dra. ROBINGATUN, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri.

4. Bapak Dr. A. Halil Thahir, M.HI. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Qomarul Huda, M.Fil.I.. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Abah KH. Turmudzi Abror, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah yang selalu memberikan motivasi dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua teman-teman seperjuangan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Namun penulis sadar, sebaik apapun dalam penulisan skripsi ini, tidak akan lepas dari kesalahan maupun kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Kediri, 14 Mei 2017

Nur Azizah

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Z̤
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *yā' nisbat* (*yā'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *yā' nisbat* ditulis dobel hurufnya.

Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Tā' Marbuṭah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍāf*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Allāh*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif*+ *lām*

Jika terdapat huruf *alif*+ *lām* yang diikuti huruf *qamarīyah* maupun diikuti huruf *shamsīyah*, maka huruf *alif* + *lām* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Jāmi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Kegunaan Penelitian	14
E. Telaah Pustaka	15
F. Kerangka Teoritik	19
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II : LANDASAN TEORITIK

A. Bid'ah	28
1. Bid'ah dalam Tinjauan <i>Lughawiyah</i>	28
2. Bid'ah dalam Tinjauan <i>Syara'</i>	31
3. Jenis-jenis <i>Bid'ah</i> dalam Agama	36
4. Karakteristik <i>Bid'ah</i>	37
B. <i>Tawassul</i>	43
1. <i>Tawassul</i> dalam Tinjauan <i>Lughawiyah</i>	43
2. <i>Tawassul</i> dalam Tinjauan <i>Shara'</i>	46
3. Bentuk-bentuk <i>Tawassul</i>	47
4. Ulama-ulama yang Melegalkan kegiatan <i>Tawassul</i>	55

BAB III : PANDANGAN ULAMA MENGENAI HADIS TENTANG BID'AH DAN *TAWASSUL*

A. Naqd Al-Hadis Menurut Prosedur Ulama	59
B. Kritik Hadis Tentang <i>Bid'ah</i>	62
a. Tekstualisasi Hadis	64
b. Analisa Makna <i>كُلُّ</i> pada <i>كُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ</i>	68
c. Kontekstualisasi Hadis	73
C. Kritik Hadis Tentang <i>Tawassul</i>	78

BAB IV : PENDAPAT ULAMA TENTANG PEMBID'AHAN *TAWASSUL* OLEH KAUM *SALAFI WAHHABI*

A. Dalil <i>al-Tark</i> tentang Kesesatan <i>Bid'ah</i> Perspektif <i>Salafi Wahhabi</i> ..	88
B. Pandangan Ulama terhadap Pembid'ahan <i>Tawassul</i> oleh Kaum <i>Salafi Wahhabi</i>	89
C. Klaim Kesesatan <i>Tawassul</i>	91
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
CURICULLUM VITAE	
LAMPIRAN	